

LANGKAH UNTUK MENJADI PENUAI/PEMENANG:



“TIDAK MEMUSINGKAN DIRI DENGAN SOAL-SOAL PENGHIDUPAN”

“Ikutlah menderita sebagai seorang prajurit yang baik dari Kristus Yesus. Seorang prajurit yang sedang berjuang tidak memusingkan dirinya dengan soal-soal penghidupannya, supaya dengan demikian ia berkenan kepada komandannya.” 2 Timotius 2:3-4

Prajurit-prajurit Tuhan yang gagah perkasa harus siap menderita. Kalau kita sungguh-sungguh dengan Tuhan, kita taat kepada Firman Tuhan dengan sungguh-sungguh, maka kita akan mengalami banyak penderitaan! Orang yang sungguh-sungguh, yaitu prajurit Tuhan pasti banyak menderita dan kita harus siap, dan keluar sebagai pemenang!

Ingatlah “Perumpamaan tentang seorang penabur benih.”

Ada seorang penabur yang sedang menabur benih (**Matius 13:3-23**):

- **Yang pertama, benih yang jatuh di pinggir jalan.**

Burung-burung datang dan memakan habis benih itu. Tuhan berkata, “Ini adalah orang yang mendengar Firman Tuhan tetapi tidak mengerti. Iblis datang mencuri Firman itu dan dia tidak mengerti apa-apa”.

- **Yang kedua, benih yang jatuh di tanah yang berbatu-batu.**

Benih ini bertumbuh tetapi sayang karena tanah (hatinya) berbatu-batu, maka akarnya pendek sehingga pada waktu sinar matahari terik, layulah tanaman tersebut dan akhirnya mati. Ini gambaran tentang orang yang pada waktu mendengar Firman Tuhan menyambut dengan sukacita, tetapi sayang tidak bertahan lama. Sebab pada waktu ada penganiayaan terhadap Firman itu, orang itu menjadi murtad.

- **Yang ketiga, benih yang jatuh di antara semak duri.**

Benih ini bertumbuh tetapi pertumbuhannya tidak sempurna, karena terjepit oleh semak duri. Dan itu berbicara tentang kekuatiran dunia, tipu daya kekayaan, kenikmatan hidup sehingga menyebabkan dia tidak berbuah. Padahal kita tahu Tuhan sendiri yang berkata, “Akulah pokok anggur yang benar.... setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah dipotong!”. Yang berbuah dibersihkan supaya lebih banyak lagi buahnya. Pada waktu dipotong, ranting itu jatuh ke tanah lalu menjadi kering, kemudian dikumpulkan orang dan dimasukkan ke dalam api!

Inilah tipe-tipe orang yang tadi disebutkan sebagai orang yang selalu dipusingkan dengan soal-soal penghidupan. Dia kuatir dan kena tipu daya kekayaan serta kenikmatan hidup. Pada waktu kita menjadi kaya, jangan sampai kita menjadi seperti orang di Laodikia sehingga Tuhan berkata, *“Aku ini muak melihat kamu...kamu ini suam-suam kuku! Sebaiknya kalau mau dingin, ya dingin sekalian...kalau mau panas, ya panaslah! Jangan suam-suam kuku begini”*. Mengapa bisa suam-suam kuku? Sebab kamu berkata, *“Aku kaya dan telah memperkaya diriku, dan aku tidak kekurangan sesuatu apa pun.”* Tetapi Tuhan berkata, *“Aku muak melihat kamu! Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku”*.

Tipe yang seperti ini adalah orang-orang yang dipusingkan dirinya dengan soal-soal penghidupan.

- **Yang keempat, benih yang jatuh di tanah yang baik.**

Kita bukan orang-orang yang seperti di atas, kita seperti benih yang ditabur penabur di tanah yang baik dan subur; yang kemudian bertumbuh dengan sangat baik, lalu berbuah; ada yang 30x, 60x dan 100x lipat dan keluar sebagai pemenang!

“Karena itu, kalau kamu dibangkitkan bersama dengan Kristus, carilah perkara yang di atas, di mana Kristus ada, duduk di sebelah kanan Allah. Pikirkanlah perkara yang di atas, bukan yang di bumi. Sebab kamu telah mati dan hidupmu tersembunyi bersama dengan Kristus di dalam Allah. Apabila Kristus, yang adalah hidup kita, menyatakan diri kelak, kamupun akan menyatakan diri bersama dengan Dia dalam kemuliaan.” Kolose 3:1-4

Ada 3 (Tiga) hal yang harus kita lakukan, yaitu:

- **Mencari dan memikirkan perkara-perkara yang di atas bukan yang di bumi (Kolose 3:1-2).**

Kalau kita mencari dan memikirkan perkara yang di atas, nanti pada waktu Tuhan Yesus yang adalah hidup kita menyatakan diri-Nya dan menjemput kita, kita akan diangkat dan bersama-sama dengan Tuhan Yesus selamanya.

- **Melawan dosa (Ibrani 12:1-4)**

- **Hidup sama seperti Kristus telah hidup. (1 Yoh 2:6)**

“Bekerjalah, bukan untuk makanan yang akan dapat binasa, melainkan untuk makanan yang bertahan sampai kepada hidup yang kekal....” Yohanes 6:27a